

**FAKTOR KEBERHASILAN UTAMA PADA PEKERJAAN PROYEK KONSTRUKSI JALAN
DI PROVINSI SUMATERA BARAT****MART FISHER¹, LUSI UTAMA², BAHRUL ANIF³**Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta^{1,2,3}Email: martfhiser@gmail.com¹, lusi_utamaindo115@yahoo.co.id², bahrulanif@bunghatta.ac.id³DOI: <http://dx.doi.org/10.31869/rtj.v8i2.6699>

Abstract: *The success of a project is the primary goal for companies engaged in construction services. The aim of this study is to identify the factors influencing the main success of contractors in road construction projects in West Sumatra Province and to propose solutions for improving contractor performance in future construction projects using the POAC method. This study employs a quantitative approach, utilizing questionnaires to collect data. The research results reveal six key factors affecting the primary success of contractors in road construction projects in West Sumatra Province: Physical Evidence, Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, and Workforce factors.*

Keywords: *Success, Project, Factors, POAC*

Abstrak: Keberhasilan proyek merupakan sasaran utama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keberhasilan utama kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat dan untuk membuat solusi dalam meningkatkan keberhasilan kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi untuk masa yang akan datang dengan metode POAC. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 6 faktor yang mempengaruhi Faktor keberhasilan utama kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat yaitu faktor Bukti Fisik, faktor Keandalan, faktor Ketanggapan, faktor Jaminan, faktor Empati, dan faktor Tenaga Kerja.

Kata Kunci: Keberhasilan, Proyek, Faktor, POAC

A. Pendahuluan

Pesatnya pertumbuhan pembangunan di Indonesia sebagai negara berkembang (pada saat Kinerja kontraktor dapat dikatakan sebagai suatu hasil yang dicapai ketika mengerjakan suatu tugas atau proyek [1] . Keberhasilan suatu kontraktor dilihat dari kinerja, dimana sangat ditentukan oleh kinerja masing-masing individu dalam perusahaan kontraktor tersebut [2]. Di tengah semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis konstruksi saat ini, setiap perusahaan konstruksi dituntut agar mampu menunjukkan kualitas pelayanannya sehingga bisa unggul dalam persaingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa/menjual jasa, perusahaan konstruksi harus memiliki pengetahuan tentang dimensi-dimensi dari sebuah kualitas pelayanan. Dalam pelayanannya, kinerja perusahaan kontraktor dihadapkan pada permasalahan yang berhubungan dengan tingkat kepuasan stakeholders [3]. Bila kinerja kontraktor dapat memenuhi harapan maka stakeholders akan puas dan demikian pula sebaliknya. Harapan stakeholders atas kinerja kontraktor adalah proyek diselesaikan secara tepat waktu dan tepat mutu. Namun kenyataannya pada Tahun Anggaran 2021 sampai dengan 2022 banyak ditemukan proyek yang mengalami keterlambatan. Dari 8 paket pekerjaan tersebut ada 6 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat 7 paket pekerjaan pembangunan jalan provinsi. Dari 7 paket pekerjaan tersebut ada 4 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisis faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk membuat solusi dalam meningkatkan kinerja kontraktor untuk masa yang akan datang

B. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan menyebar kuesioner kepada para responden [4].

2. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan 1 :

- a. Study literature
- b. Pengukuran Kuesioner
- c. Pembuatan Kuesioner
- d. Responden

Tujuan 2 :

Untuk data tujuan ke 2 diambil dari hasil analisis dari tujuan ke 1 dari faktor dan variable.

Tujuan 3 :

Untuk data tujuan ke 3 diambil dari hasil analisis dari tujuan ke 2.

3. Teknik Analisis Data

Tujuan 1 :

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas

Tujuan 2 :

- a. KMO dan Bartlett
- b. Confirmatory Factor Analysis (CFA)

Tujuan 3 :

Berdasarkan study literature dan dikaitkan dengan analisis tujuan 2.

C. Pembahasan dan Analisa

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 6 faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat yaitu faktor Bukti Fisik, faktor Keandalan, faktor Ketanggapan, faktor Jaminan, faktor Empati, dan faktor Tenaga Kerja. Faktor dominan yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat yaitu Faktor Bukti Fisik. Solusi dalam meningkatkan kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat untuk masa yang akan datang yaitu dengan menggunakan metode POAC.

Uji Validitas Variabel

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan melihat angka signifikansi, yaitu membandingkan nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) dengan r tabel untuk degree of freedom (Df) = n-2 [5]. Dimana jumlah total responden dari kuesioner adalah 74 responden. Dengan jumlah responden 74 orang jadi didapatkan nilai r Tabel 0,2287

Tabel 1. Uji Validitas

No	VARIABEL	NILAI r Hitung	Nilai r Tabel	Signifikansi	Keputusan
1	X1a	0,883	0,2287	0,000	Valid
2	X1b	0,891	0,2287	0,000	Valid
3	X1c	0,860	0,2287	0,000	Valid

4	X1d	0,889	0,2287	0,000	Valid
5	X2a	0,896	0,2287	0,000	Valid
6	X2b	0,854	0,2287	0,000	Valid
7	X2c	0,874	0,2287	0,000	Valid
8	X2d	0,838	0,2287	0,000	Valid
9	X3a	0,437	0,2287	0,000	Valid
10	X3b	0,328	0,2287	0,000	Valid
11	X3c	0,655	0,2287	0,000	Valid
12	X3d	0,674	0,2287	0,000	Valid
13	X3e	0,694	0,2287	0,000	Valid
14	X4a	0,473	0,2287	0,000	Valid
15	X4b	0,618	0,2287	0,000	Valid
16	X4c	0,558	0,2287	0,000	Valid
17	X4d	0,608	0,2287	0,000	Valid
18	X4e	0,462	0,2287	0,000	Valid
19	X4f	0,516	0,2287	0,000	Valid
20	X5a	0,722	0,2287	0,000	Valid
21	X5b	0,606	0,2287	0,000	Valid
22	X5c	0,632	0,2287	0,000	Valid
23	X5d	0,715	0,2287	0,000	Valid
24	X5e	0,635	0,2287	0,000	Valid
25	X6a	0,611	0,2287	0,000	Valid
26	X6b	0,736	0,2287	0,000	Valid
27	X6c	0,719	0,2287	0,000	Valid
28	X6d	0,737	0,2287	0,000	Valid
29	X6e	0,657	0,2287	0,000	Valid

(Sumber : Hasil olah data spss, 2024)

Dari hasil uji validitas tersebut diatas variabel dikatakan valid jika nilai r Hitung lebih besar dari nilai r Tabel. Sebanyak 29 variabel dinyatakan valid dan bisa dilakukan uji selanjutnya.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran ini dapat memberikan hasil yang relatif tidak beda. Uji ini hanya dapat dilakukan pada variable yang valid saja, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan handal jika Cronbach's Alpha lebih $\geq 0,60$ [6]. Adapun hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.811	.785	29

Berdasarkan tabel reliability statistics diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah sebesar $0,811 \geq 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian sangat handal (reliable).

Uji Asumsi / KMO (Kaiser Mayer Oiken) and Bartlett's

Untuk menemukan sebab – sebab potensial sebagai pembentuk permasalahan utama maka dilakukan uji KMO (Kaiser Mayer Oiken) and Bartlett's yang berguna untuk menentukan kelayakan dari setiap variabel yang akan diuji [7].

Tabel 3. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.754
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1400.446
	Df	325
	Sig.	.000

Hasil pengujian terlihat pada Tabel 3 diatas ditemukan nilai KMO and Bartlett's Test of Specherity adalah 0,754 berada diatas 0,50 dengan signifikan 0,000 adalah dibawah 0,05, dinyatakan sampel sudah memenuhi syarat dan analisis bisa dilanjutkan.

Confirmatory Factor Analysis (CFA)

Tabel 4. Pengelompokan Faktor Berdasarkan Analisis Faktor Confirmatory

No.	FAKTOR	KODE	VARIABEL
1.	Bukti Fisik (X1)	X1a	Peralatan dan perlengkapan pelaksanaan proyek memadai dan baik
		X1b	Jumlah tenaga kerja yang memadai dalam pelaksanaan proyek
		X1c	Kontraktor menyiapkan kantor sementara (direksi keet) di lokasi proyek
		X1d	Kebersihan di lapangan selama masa konstruksi
2.	Keandalan (X2)	X2a	Kualitas bangunan sesuai spesifikasi teknis
		X2b	Keberadaan kontraktor siap setiap saat diperlukan pada waktu kegiatan proyek dilaksanakan
		X2c	Kontraktor menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan selesai 100% setelah SPK dikeluarkan
		X2d	Kontraktor melaksanakan pekerjaan sesuai gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pengguna jasa
3.	Ketanggapan (X3)	X3a	Kontraktor cepat tanggap atas keluhan dan masalah dari pengguna jasa
		X3b	Kontraktor membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan, dan bulanan
		X3c	Kontraktor membuat as build drawing setelah pekerjaan selesai seluruhnya dan sebelum dilakukan penyerahan pekerjaan
		X3d	Kecepatan menangani masalah (biaya, mutu, waktu, konflik, dan sebagainya) yang terjadi di lapangan
		X3e	Kecepatan dalam merespons permintaan pemilik proyek
4.	Jaminan (X4)	X4c	Kontraktor menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikannya sesuai ketetapan yang berlaku
		X4d	Kontraktor melaksanakan pemeliharaan bangunan setelah selesai dibangun selama masa pemeliharaan berlangsung
5.	Empati (X5)	X5a	Kesabaran kontraktor dalam menerima keluhan pengguna jasa
		X5b	Kontraktor mengindahkan petunjuk, teguran dan perintah tertulis dari Konsultan Manajemen Konstruksi
		X5d	Kontraktor mempelajari terlebih dahulu gambar-gambar sebelum melaksanakan pekerjaan dan apabila terdapat kesalahan/kekeliruan dan kekurangan harus memberi tahu kepada Perencana Proyek dan Owner

No.	FAKTOR	KODE	VARIABEL
		X5e	Kontraktor meneliti keadaan setempat di lokasi pekerjaan yang akan dilaksanakan sehingga sudah memperhitungkan semua konsekuensinya sehubungan dengan pekerjaan konstruksi
6.	Tenaga Kerja (X6)	X6a	Motivasi tenaga kerja
		X6b	Keterampilan tenaga kerja
		X6c	Disiplin Tenaga Kerja
		X6d	Pengalaman tenaga kerja

Dari hasil analisis diatas menghasilkan nilai faktor loading pada faktor Bukti Fisik $\geq 0,50$ dan disimpulkan bahwa variabel X1a, X1b, X1c, X1d, dinyatakan valid karena nilai faktor loading yang diperoleh $\geq 0,50$ dan mengelompok pada satu faktor.

Pada faktor Keandalan menghasilkan nilai faktor loading $\geq 0,50$ dan disimpulkan bahwa variabel X2a, X2b, X2c, X2d, dinyatakan valid karena nilai faktor loading yang diperoleh $\geq 0,50$ dan mengelompok pada satu faktor. Faktor Ketanggapan menghasilkan nilai faktor loading $\geq 0,50$ dan disimpulkan bahwa variabel X3a, X3b, X3c, X3d, X3d, dinyatakan valid karena nilai faktor loading yang diperoleh $\geq 0,50$ dan mengelompok pada satu faktor.

Faktor Jaminan menghasilkan nilai faktor loading $\geq 0,50$ dan disimpulkan bahwa variabel X4c, X4d, dinyatakan valid karena nilai faktor loading yang diperoleh $\geq 0,50$ dan mengelompok pada satu faktor, dan variabel X4a, X4e, X4f dinyatakan tidak valid karena tidak mengelompok pada satu faktor.

Pada faktor Empati menghasilkan nilai faktor loading $\geq 0,50$ dan disimpulkan bahwa variabel X5a, X5b, dinyatakan valid karena nilai faktor loading yang diperoleh $\geq 0,50$ dan mengelompok pada satu faktor, dan variabel X5d, X5e, dinyatakan tidak valid karena tidak mengelompok pada satu faktor. Dan faktor Tenaga Kerja menghasilkan nilai faktor loading $\geq 0,50$ dan disimpulkan bahwa variabel X6a, X6b, X6c, X6d, dinyatakan valid karena nilai faktor loading yang diperoleh $\geq 0,50$ dan mengelompok pada satu faktor. Jadi dari analisis tersebut variabel yang tidak valid akan dikeluarkan.

Faktor Dominan

Berdasarkan analisis faktor maka diperoleh faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat, yaitu faktor Bukti Fisik (Faktor 1), dapat dilihat dari nilai % of variance Rotation Sum of Squared Loadings pada nilai % of variance yang dihasilkan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Rotation Sum of Squared Loadings

Rotation Sums of Squared Loadings	
Component	% of Variance
1	29.071
2	9.915
3	9.748
4	9.264
5	5.164
6	4.555

Solusi dalam meningkatkan kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat

Solusi dalam meningkatkan kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat untuk masa yang akan datang berdasarkan hasil faktor dominan yang didapat yaitu Faktor Bukti Fisik dengan menggunakan metode POAC [8] sebagai berikut:

A. Perencanaan (*planning*)

- Menyediakan peralatan sesuai kebutuhan pada saat pelaksanaan proyek.
- Peralatan yang digunakan harus sesuai spesifikasi kontrak.
- Menempatkan personil dilapangan harus memiliki pengetahuan dan skill yang sesuai dengan posisi yang diperlukan dilapangan.
- Memperhatikan kebersihan dilapangan selama masa kerja konstruksi.
- Menyiapkan direksi keet sebelum memulai pekerjaan

B. Pengorganisasian (*organizing*)

- Melakukan pemeliharaan peralatan yang digunakan.
- Menjaga produktivitas pekerja.

C. Tindakan (*Actuating*)

- Kontaktor harus bisa memotivasi pekerja agar pekerja dapat bekerja secara poduktif selama pelaksanaan pekejaan
- Kontraktor harus memberikan sosialisasi dan arahan kepada para pekerja mengenai teknis pekerjaan dilapangan
- Kontraktor mempersiapkan lokasi pekerjaan untuk keamanan dan kerbersihan.

D. Pengendalian (*controlling*)

Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek [9].

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 6 faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat yaitu faktor Bukti Fisik, faktor Keandalan, faktor Ketanggapan, faktor Jaminan, faktor Empati, dan faktor Tenaga Kerja.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat yaitu Faktor Bukti Fisik.

Solusi dalam meningkatkan kinerja kontraktor terhadap pekerjaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat untuk masa yang akan datang yaitu dengan menggunakan metode POAC.

Daftar Pustaka

- [1] Supriyanto, A. M. (2015). Faktor-faktor kritis keberhasilan proyek konstruksi di Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil*
- [2] Maddeppungeng, S., Abdullah, I., & Kaswan, F. (2015). *Dimensi kinerja perusahaan konstruksi*. *Jurnal Teknik Sipil*, 6(2), 123-130
- [3] *Jurnal Konstruksia*. (2018). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Volume 10, Nomor 1. Universitas Muhammadiyah Jakarta
- [4] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- [6] Sunyoto, D. (2015). *Analisis Validitas dan Reliabilitas*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Supranto, j. (2004). *Metode Statitiska Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- [8] Noumeiry,Aqli Mursadin. 2017. *Kajian Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Gedung Di Kota Samarinda)*. Volume 6 Nomor 2
- [9] Irfiadi. 2020. *Analisis Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi Sumatera Barat*. Universitas Bung Hatta: Padang